

Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity

Studi Empiris pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

*Determinants of
Return On Equity
For Real Estate*

545

Tri Narko

*Program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta, Indonesia*

E-Mail: tnarko993@gmail.com

Submitted:
AGUSTUS 2021

Accepted:
NOVEMBER 2021

ABSTRACT

This research aims to test the Return On Equity as well as the influence of capital structure, business risk, company size and sales growth. The samples used in this study are Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. Sampling in this study using purposive sampling method and obtained by 21 companies. The analysis techniques in this study are Multiple Regression Analysis, hypothesis test using F test simultaneously, and partial t test with 5% level of significance. The results of this study showed that the capital structure, business risk, size of the company and simultaneous sales growth influenced Return On Equity at a level of less than 5% which is 0.001. Partially only business risk variables that affect Return On Equity at a level of less than 5% is 0.001. While the capital structure, size of the company and sales growth have no effect on Return On Equity. From the results of processing SPSS produces the equation $Y = 0.147 + 0.020X1 + 2.597X2 - 0.004X3 + 0.001X4 + e$. While the value of coefficient of determination in this study was 0.447. This means that the ability of independent variables to describe dependent variable variations is 44.7%, while the remaining 55.3% is influenced by other variables not studied in this study

Keywords: Return On Equity; capital structure; business risk; company size and sales growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Return On Equity serta pengaruh struktur modal, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 21 perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda, uji hipotesis menggunakan uji F secara simultan, dan uji t parsial dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan mempengaruhi Return On Equity pada tingkat kurang dari 5% yaitu 0,001. Secara parsial hanya variabel risiko usaha yang mempengaruhi Return On Equity pada tingkat kurang dari 5% yaitu 0,001. Sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap Return On Equity. Dari hasil pengolahan SPSS menghasilkan persamaan $Y = 0.147 + 0.020X1 + 2.597X2 - 0.004X3 + 0.001X4 + e$. Sedangkan nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 0,447. Artinya kemampuan variabel bebas dalam menggambarkan variasi variabel terikat sebesar 44,7%, sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: ROE; struktur modal; resiko bisnis; ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 9 No. 3, 2021
pp. 545-552
IBI Kesatuan
ISSN 2337 - 7860
E-ISSN 2721 - 169X
DOI: 10.37641/jimkes.v9i3.580

PENDAHULUAN

Pada masa era globalisasi saat ini perekonomian di Indonesia berkembang dengan baik, dan berbagai macam industri tumbuh. Hal ini di karenakan terdapat banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan, sehingga dapat menaikkan investor dari dalam maupun luar negeri untuk menanamkan modalnya. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya untuk memperoleh laba yang maksimal dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu tentang apa yang telah diperoleh perusahaan pada masa lalu dan pada masa yang akan datang.

Menurut Jumingan (2006) dalam (Kaptiana dan Asandimitri 2014) kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan yang dilihat dari aspek operasional, aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai bagaimana perubahan dari potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi 2011).

Kinerja merupakan wujud dari kemajuan yang telah dicapai oleh perusahaan. Menurut (Kasmir 2010) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROE.

Penelitian (Anwar 2009) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negative terhadap ROE. Pada penelitian yang di lakukan (Novita dan Sofie 2015) menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap ROE. dan penelitian yang dilakukan (Kaptiana dan Asandimitri 2014) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh.

Penelitian (Kaptiana dan Asandimitri 2014) menyatakan risiko bisnis berpengaruh positif terhadap ROE. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Anwar 2009) menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap ROE.

Penelitian (Mahaputeri dan Yadnyana 2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROE. Namun penelitian (Isbanah 2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ROE. Sedangkan berbeda dengan penelitian (Adria dan Susanto 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ROE.

Penelitian (Kaptiana dan Asandimitri 2014) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap ROE. Sedangkan penelitian (Anwar 2009) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap ROE.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan dan parsial terhadap ROE perusahaan *Property dan Real Estate* di BEI periode 2015-2019.

Profitabilitas berasal dari kata profit dan ability berkaitan dengan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas adalah faktor penting yang perlu diperhatikan guna kelangsungan perusahaan. Dalam melakukan analisis perusahaan, selain dari melihat laporan keuangan perusahaan harus dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang menghubungkan laba dengan penjualan investasi pada perusahaan (Horne dan Wachowicz 2005). Rasio Profitabilitas dibagi menjadi 2 jenis, antara lain : Rasio profitabilitas yang terkait dengan penjualan dan Rasio profitabilitas yang terkait dengan investasi

Rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan dalam interpretasi dan analisis keuangan laporan keuangan suatu perusahaan. Pengertian rasio itu adalah alat yang dinyatakan dalam arithmetical terms yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua data finansial (Riyanto 2001). Menurut (Kasmir 2010) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Macam-macam rasio profitabilitas antara lain *Profit Margin (Profit Margin on Sales)*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, Laba per lembar saham dan Ratio pertumbuhan.

Berdasarkan tujuan penelitian, perumusan masalah dan kerangka pemikiran di atas, peneliti memberikan hipotesis adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*
2. Risiko Bisnis berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.
4. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI selama empat bulan mulai februari 2021 sampai dengan bulan mei 2021. Pendekatan dalam penelitian ini adalah studi empiris yang menggunakan data BEI. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur modal, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap ROE.

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang penelitian yang dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand 2006). Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak dalam bidang *property dan real estate* pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang dipublikasikan dalam www.idx.co.id.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia berupa data melalui internet www.idx.co.id. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan perusahaan, antara lain:

- a. Neraca perusahaan dari tahun 2015-2019.
- b. Laporan laba rugi perusahaan dari tahun 2015-2019.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data perusahaan manufaktur dalam bidang *property dan real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data Sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan periode 2015-2019. Variabel *independent* (bebas) yaitu; struktur modal (X1), risiko bisnis (X2), ukuran perusahaan (X3) dan pertumbuhan penjualan (X4). Variabel *dependent* (terikat) yaitu; ROE (Y).

Metode Analisis Data penelitian ini terdiri dari : Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (parsial dan simultan), dan uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini digunakan model regresi linier berganda. Sebelum melakukan uji perlu uji deskriptif. Pada pengujian linier berganda harus memenuhi uji asumsi klasik pada persamaan regresi berganda yaitu berdistribusi secara normal dan tidak adanya multikolinearitas, heteroskedastisitas dan auto korelasi.

Hasil uji diskriptif Struktur modal (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,0433 dan nilai maksimum sebesar 3,7010. Secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 828278 dan standar deviasi sebesar 0.6625370. Risiko bisnis (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0,0017 dan pada nilai maksimum sebesar 0,1438. Secara keseluruhan nilai rata-rata sebesar 0,02114 dan standar deviasi sebesar 0,203611. Ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai minimum sebesar 22,2464 dan untuk nilai maksimum dengan nilai 31,6282. Secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata sebesar 27.830760 dan nilai standar deviasi sebesar 2.8039633. Pertumbuhan penjualan (X4) memiliki nilai minimum sebesar -0,9123 dan untuk nilai maksimum sebesar 8,8199. Secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,312896 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,2974818. ROE (Y)

memiliki nilai minimum sebesar 0,0043 dan untuk nilai maksimum sebesar 0,4116. Secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,93345 dan pada standar deviasi memiliki nilai sebesar 0,792981.

Hasil uji normalitas sebesar $0,200 > 0,05$ berarti residual dalam regresi berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas, nilai *tolerance* keempat variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,05$. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji auto korelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson, dengan hasil 1,809 yang berarti di antara -2 dan +2 maka bebas dari auto korelasi.

Hasil analisis regresi berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1:
Tabel Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	.306	4	.077	22.034	<.001 ^b
	Residual	.348	100	.003		
	Total	.654	104			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PENJUALAN, RISIKO BISNIS, UKURAN PERTUMBUHAN, STRUKTUR MODAL

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1	(Constant)	.147	.069		2.141	.035
	STRUKTUR MODAL	.020	.010	.164	1.921	.058
	RISIKO BISNIS	2.597	.304	.667	8.540	<.001
	UKURAN PERUSAHAAN	-.004	.002	-.155	-1.931	.056
	PERTUMBUHAN PENJUALAN	.001	.005	.012	.159	.874

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 1, maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian yaitu secara simultan terdapat pengaruh struktur modal, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap ROE. Berdasarkan tabel 2 maka dapat dilihat bahwa secara parsial risiko bisnis berpengaruh positif terhadap ROE. Namun variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap ROE.

Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap ROE

Berdasarkan pengujian penelitian ini diperoleh hasil bahwa struktur modal, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap ROE perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. jika struktur modal, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan meningkat maupun menurun memiliki dampak terhadap naik turunnya ROE suatu perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap ROE

Struktur modal dalam penelitian ini dihitung menggunakan DER, secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap ROE dengan nilai signifikan $0,058 > 0,05$. Dalam kasus ini memperlihatkan bahwa perusahaan *Property dan Real Estate* belum mampu memanfaatkan hutang dengan maksimal, sehingga membuat *return* yang didapat nilainya masih jauh dari biaya akibat hutang (bunga).

Semakin tinggi struktur modal belum tentu profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan. Besarnya komposisi struktur modal juga mengidentifikasi sejauh mana manajemen mampu mengelola struktur modal optimal dengan mempertimbangkan rata-rata biaya modal yang efisien (Harmono, 2009 dalam Astivasari dan Siswanto 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut perusahaan dengan kondisi penjualan yang terus meningkat dan mampu menekan biaya produksi, maka belum tentu perusahaan akan mampu meningkatkan keuntungan dengan utang sebagai modalnya.

Pengaruh Risiko Bisnis terhadap ROE

Variabel Risiko Bisnis ini dihitung menggunakan SDROA, secara parsial berpengaruh positif terhadap ROE. Dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Menurut (Husnan 2005) dalam dunia yang sebenarnya hampir semua investasi mengandung ketidakpastian atau risiko. Pemodal tidak mengetahui yang diperoleh dari investasinya. Dalam keadaan semacam pemodal menghadapi risiko dalam investasi yang dilakukannya, yang bisa dilakukan adalah memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya. Oleh karena itu investor yang menginginkan return yang tinggi harus siap dengan risiko yang tinggi. Berarti risiko bisnis tinggi maka ROE meningkat. Jika perusahaan *Property dan Real Estate* mempunyai risiko bisnis tinggi dikarenakan harus membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang yang meningkat. Disebabkan perusahaan lebih suka menggunakan dana eksternal dibanding dana internal untuk melakukan investasi. Hal ini tidak membuat ROE menjadi turun dikarenakan ketika ingin mencapai tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi maka berhadapan dengan risiko bisnis yang tinggi. *Return* yang dihasilkan akan lebih besar dan dapat menutupi biaya bunga yang tinggi atas hutang perusahaan.

Perusahaan *Property dan Real Estate* tidak mengabaikan risiko bisnisnya. Meminimalkan risiko bisnis dapat dilakukan dengan menghitung, mengidentifikasi, mengantisipasi dan menyalasi risiko bisnis yang terjadi sehingga dapat meminimalkan risiko dan mengoptimalkan ROE.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ROE

Ukuran perusahaan ini dihitung menggunakan Ln (total Aktiva). Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ROE dengan nilai signifikan $0,056 > 0,05$. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang besar sering kali mengandalkan modal dari luar yang mengakibatkan penurunan laba karena bayar bunga utang. Bila ukuran perusahaan meningkat maka ROE perusahaan akan menurun dan hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi ROE, karena semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan membutuhkan biaya operasional yang lebih besar pula.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap ROE

Pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE karena memiliki nilai signifikan $0,874 > 0,05$. Hal ini disebabkan karena tidak selalu total aset meningkat dan pertumbuhan penjualan meningkat akan berdampak pada ROE yang meningkat. Penjualan juga harus bisa menutupi biaya operasional sehingga bisa meningkatkan keuntungan, namun yang terjadi pada perusahaan *Property dan Real Estate* di BEI periode 2015-2019 ini peningkatan profitabilitas yang diharapkan tidak dapat tercapai karena pertumbuhan penjualan tidak dapat menutupi biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Tingkat pertumbuhan yang tinggi tidak selalu menandakan keuntungan (ROE) yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Hal ini dapat dikarenakan dengan adanya kenaikan pertumbuhan penjualan, perusahaan cenderung menggunakan hutang dari pada modal sendiri untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada dana eksternal (Brigham dan J 2001). Semakin tinggi total hutang, semakin tinggi beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Karena tingginya beban hutang yang ditanggung perusahaan, maka keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan juga rendah.

PENUTUP

Beberapa kesimpulan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel struktur modal, risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05.
2. Secara parsial hanya ada satu variabel independen yang berpengaruh terhadap ROE yaitu variabel risiko bisnis. Sedangkan untuk variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap ROE.
3. Hasil uji Adjusted R² pada penelitian ini sebesar 0,447. Hal ini menunjukkan bahwa ROE pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 dipengaruhi oleh struktur modal, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan sebesar 44,7%, sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteleti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adria, Chelsea, dan Liana Susanto. 2020. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2(1):393–400.
- [2] Anwar, Muhajirin. 2009. "PENGARUH ANTARA RESIKO BISNIS, STRATEGIPERTUMBUHAN, STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MAKANAN DAN.pdf." *jurnal aplikasi manajemen* 7(2):305–14.
- [3] Astivasari, Novita, dan Ely Siswanto. 2018. "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2012-2014)." *Ekonomi Bisnis* 23(1):35. doi: 10.17977/um042v23i1p35-42.
- [4] Brigham, E., dan F. H. J. 2001. *manajemen keuangan*. kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan* 2. 10 ed. jakarta: salemba empat.
- [6] Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2011. *Essential of Financial management*. 2 ed. singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- [7] Budiman, M.A., 2021. The effect of audit opinions, implementation of audit recommendations, and findings of state losses on corruption levels within ministries and institutions in the Republic of Indonesia. *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 7(1), pp.113-129.
- [8] Edy Suwito, dan Herawaty Arleen. 2013. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Utama, Sidharta." *Simposium Nasional Akuntansi XVI VIII*(September):15–16.
- [9] Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. 2 ed. bandung: Alfabeta.
- [10] Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. semarang: badan penerbit universitas diponegoro.
- [11] Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [12] Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [13] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. 5 ed. semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [14] Gitman. 2003. *Principles of Managerial Finance*. internasio. boston: Pearson Education.
- [15] Horne, James C. Van, dan John M. Wachowicz. 2005. *Fundamentals of Financial Management. Buku 1: Edisi ke duabelas*. 12 ed. diedit oleh F. Fitriyani dan D. kwary Arnos. jakarta: salemba empat.
- [16] Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. empat.

- yogyakarta: UPP AMD YKPN.
- [17] Isbanah, Yuyun. 2015. "Pengaruh Esop, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen* 15(1):28. doi: 10.17970/jrem.15.150103.id.
- [18] Kaptiana, Dina Ika, dan Nadia Asandimitri. 2014. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, RISIKO BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP ROE PERUSAHAAN MANUFAKTUR." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 2(031):122–29.
- [19] Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan 2*. 1 ed. jakarta: kencana.
- [20] Mahaputeri, ajeng asmi, dan Kt. Yadnyana. 2014. "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN PENDANAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA KINERJA PERUSAHAAN." *E-Jurnal Akuntansi* 1(9):58–68.
- [21] Mindra, Sukma, dan Teguh Erawati. 2016. "PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011)." *Jurnal Akuntansi* 2(2). doi: 10.24964/ja.v2i2.31.
- [22] Munawar, A., Gendalasari, G.G., Kurniawan, I.M.G.A., Purnomo, D., Ependi, N.H., Indrawan, M.I. and Sadri, M., 2021, June. Cluster Application with K-Means Algorithm on the Population of Trade and Accommodation Facilities in Indonesia. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012027). IOP Publishing.
- [23] Munawar, A. and Soelehan, A., 2010. Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 12(1), pp.31-36.
- [24] Novita, Bunga Asri, dan Sofie. 2015. "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS." *e-Journal Akuntansi Trisakti* 2(1):13–28.
- [25] Pritarini, N. S. 2011. "Pengaruh Strategi Perusahaan dan Struktur modal terhadap Kinerja Perusahaan yang Listing BEI."
- [26] Purba, J.H.V., 2020. Does Chinese Vegetable Oil Consumption Have Positive Implications for the Indonesia-China Trade Balance?. *Integrated Journal of Business and Economics*, 4(1), pp.36-44.
- [27] Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar – dasar Pembelian Perusahaan*. 4 ed. Yogyakarta: BPFE.
- [28] Santoso, Singgih. 2000. *SPSS Statistik Parametik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [29] Saraswathi, Ida Ayu Anggawulan, I. Gst. Bgs. Wiksuana, dan Henny Rahyuda. 2016. "PENGARUH RISIKO BISNIS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS SERTA NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 6(5):1729–56.
- [30] Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. 4 ed. Yogyakarta: BPFE.
- [31] Septiansyah, S. and Munawar, A., 2018. Analisis Profitabilitas Ditinjau Dari Aktivitas Bisnis Perusahaan (Studi kasus pada PT. Ekadharna International Tbk–EKAD yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(2), pp.76-80.
- [32] Setiawan, Rahmat. 2006. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dalam Perspektif Pecking Order Theory Studi pada Industri Makanan dan Minuman di BEJ." *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga* 16(3):4017.
- [33] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [34] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [35] Sukadana, I. Ketut Alit, dan Nyoman Triaryati. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan

- Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(11):6239. doi: 10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16.
- [36] Tiblola, J., Munawar, A., Fauzi, R.C. and Patriani, Y., Neo-Nepotism In Business Which Reduces the Quality Of Democracy. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), p.2020.
- [37] Widarjo, Wahyu, dan Doddy Setiawan. 2009. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 11(2):107–19.